

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Ensiklopedia Bukti dan Mukjizat

Bukti kenabian Muhammad ﷺ dan kebenaran Al-Qur'an

Mukjizat ilmiah · Saksi sejarah dan arkeologi · Nubuat yang terbukti

Kabar gembira dalam Taurat dan Injil · Dunia jin, sihir, dan yang gaib

Dijelaskan agar seorang anak pun memahaminya · 158 ilustrasi berwarna

158 bukti, disusun menurut kekuatannya



Bagian Kedua

Nubuat Nabi Muhammad ﷺ yang Menjadi Kenyataan



Berita yang beliau sampaikan tentang masa depan yang jauh, dicatat oleh para sahabat dalam kitab-kitab mereka, lalu terjadi di depan mata dunia persis seperti yang beliau katakan: huruf demi huruf.

19 bukti

Konstantinopel Pasti Akan Ditaklukkan

Sungguh Konstantinopel akan ditaklukkan. Sebaik-baik pemimpin adalah pemimpinnya, dan sebaik-baik pasukan adalah pasukan itu.

Diriwayatkan oleh Ahmad dan al-Bukhari dalam at-Tarikh — dinilai sahih oleh sejumlah ulama



Konstantinopel: kota berbenteng paling kukuh di dunia kuno



Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa **Konstantinopel akan ditaklukkan**, dan beliau memuji panglima yang akan menaklukkannya beserta pasukannya. Lebih dari delapan abad kemudian, Sultan Muhammad al-Fatih menaklukkannya.



Apa yang orang yakini dahulu?

Konstantinopel adalah **ibu kota imperium Kristen terkuat di muka bumi**, dan kota paling berbenteng yang pernah ada: tembok tiga lapis yang raksasa, teluk yang ditutup dengan rantai besi, dan laut yang mengepungnya dari tiga arah. Ia bertahan menghadapi lebih dari dua puluh pengepungan sepanjang berabad-abad. Sementara yang mengucapkannya saat itu berada di Madinah, dan negerinya sama sekali belum memiliki angkatan laut.



Apa kata sains hari ini?

Pada **29 Mei 1453 M** Sultan Muhammad II menaklukkannya dalam usia dua puluh satu tahun, sehingga ia digelar "al-Fatih", Sang Penakluk. Ia memakai meriam raksasa yang belum pernah ada bandingannya, dan **memindahkan kapal-kapalnya melewati daratan** di atas papan yang dilumuri lemak untuk melampaui rantai itu. Peristiwa ini termasuk yang paling masyhur dalam sejarah dunia, dan dijadikan penanda berakhirnya Abad Pertengahan.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hadis ini tidak berhenti pada pemberitaan penaklukan, tetapi **memuji sang penakluk dan pasukannya jauh sebelumnya** — dan ini menambah risikonya, sebab ia mengikat kebenaran teks pada sifat seorang lelaki yang belum dilahirkan. Para panglima Muslim berlomba merebut kehormatan itu selama delapan abad: Mu'awiyah dan Sulaiman bin Abdul Malik mengepungnya, dan pasukan Harun ar-Rasyid sampai ke teluknya pada tahun 165 H namun tidak menyeberang kepadanya, dan tak seorang pun menaklukkannya — **dan setiap upaya yang gagal adalah peluang untuk mendustakan hadis ini, bukan untuk membenarkannya**. Kemudian penaklukan itu terjadi di tangan seorang pemuda berusia dua puluh satu tahun, dengan teknologi yang belum terbayangkan.

Apabila Kisra Binasa, Tidak Ada Kisra Sesudahnya

Apabila Kisra binasa, tidak ada Kisra sesudahnya; dan apabila Kaisar binasa, tidak ada Kaisar sesudahnya. Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh perbendaharaan keduanya akan dibelanjakan di jalan Allah.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim — muttafaq 'alaih

Diucapkan saat mereka di puncak kekuatan

Persia dan Romawi berkuasa
separuh dunia yang dikenal
Dan kaum muslim di Madinah
Negara baru tanpa harta

Dan terjadi seperti sabdanya

Yazdajird, Kisra terakhir
Persia lenyap dan tak kembali
Dan Romawi kehilangan Syam dan Mesir
Dan harta keduanya di baitulmal

Antara ucapan dan kejadian: kurang dari 30 tahun

Dua imperium yang berkuasa berabad-abad... yang satu tamat dan yang lain surut

🗣 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa **apabila raja Persia mati, tidak akan datang raja seperti dia sesudahnya**, demikian pula raja Romawi, dan bahwa perbendaharaan keduanya akan dibelanjakan di jalan Allah. Semuanya itu terjadi.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Persia dan Romawi adalah **dua kekuatan terbesar di dunia** tanpa tandingan, membagi Timur dan Barat di antara keduanya, dengan pasukan dan perbendaharaan yang tak terhitung. Sementara kaum Muslimin saat itu adalah kelompok kecil di Madinah, tanpa negara, tanpa pasukan, dan tanpa perbendaharaan, terjepit di antara dua imperium besar itu. Dan dalam keadaan seperti itulah sabda ini diucapkan.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Negara Sasaniyah runtuh untuk selamanya pada tahun 651 M dengan terbunuhnya **Yazdajird III**, dan tidak pernah lagi berdiri raja Persia dengan gelar itu sesudahnya. Adapun Romawi, negaranya tidak lenyap seketika, tetapi ia **kehilangan Syam, Mesir, dan Afrika Utara** lalu surut, dan Kaisar tidak lagi berkuasa atas negeri-negeri itu. Perbendaharaan Kisra dibawa ke Madinah pada masa kekhalifahan Umar lalu dibagikan, sampai beliau berkata: "Sungguh, kaum yang menyerahkan ini adalah orang-orang yang amanah."

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

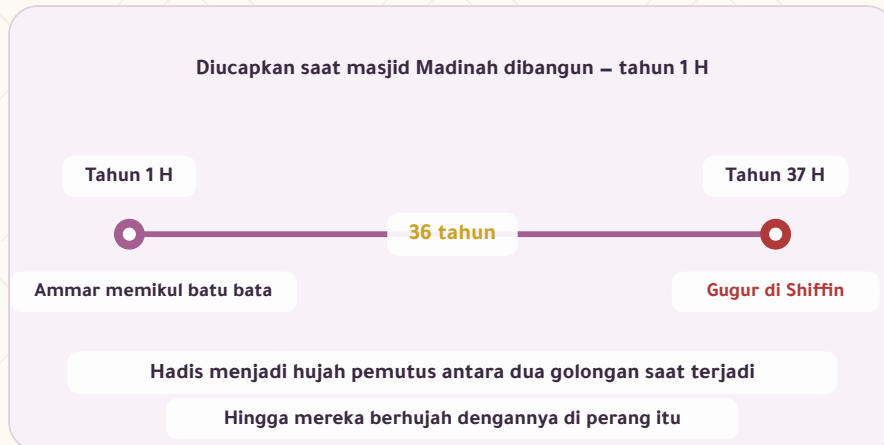
Perhatikanlah perbedaan halus antara dua kalimat itu. Tentang Kisra dikatakan "tidak ada Kisra sesudahnya" — **dan Persia tamat sama sekali**. Tentang Kaisar dikatakan hal yang serupa — dan **Romawi tidak tamat, melainkan surut** dari negeri-negeri Islam. Ini selaras dengan konteks hadis: yang dibicarakan ialah siapa yang menguasai tanah itu dan memperebutkannya. Yang lebih cermat lagi, hadis ini menjadikan **perbendaharaan, bukan tanah**, sebagai porosnya: "sungguh perbendaharaan keduanya akan dibelanjakan di jalan Allah" — kalimat yang beliau bersumpah atasnya. Sebuah janji tentang harta dua raja terkaya di bumi, dari seorang lelaki yang tidak menemukan makan malamnya.

Sumber: «الطبري» - «تاريخ الأمم والملوك» · Yazdegerd III – the last Sasanian king, d. 651

Ammar Akan Dibunuh oleh Golongan yang Zalim

Aduhai Ammar — ia akan dibunuh oleh golongan yang zalim. Ia menyeru mereka ke surga dan mereka menyerunya ke neraka.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim — muttafaq 'alaih



Sebuah nubuat yang diucapkan pada tahun pertama Hijrah, dan terjadi tiga puluh enam tahun kemudian

🗨 Dengan kata sederhana

Ketika mereka sedang membangun masjid, Nabi ﷺ bersabda tentang Ammar bin Yasir bahwa **ia akan dibunuh oleh golongan yang zalim**. Tiga puluh enam tahun kemudian Ammar terbunuh dalam perang Shiffin — dan orang-orang pun tahu siapa yang zalim.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Sabda ini diucapkan ketika kaum Muslimin **masih satu jamaah yang saling mencintai di awal masa mereka di Madinah**, tanpa fitnah dan tanpa perpecahan, dan semuanya membangun masjid dengan tangan sendiri. Gagasan bahwa kaum Muslimin akan saling bunuh, dan bahwa seorang sahabat yang mulia akan terbunuh di tangan sesama Muslim, adalah hal yang paling jauh dari benak siapa pun.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Ammar bin Yasir terbunuh pada tahun 37 H dalam perang Shiffin, dalam usia sembilan puluhan, di barisan Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu. Dan **pasukan Syam menjadi sangat goncang ketika diketahui bahwa ia terbunuh**, sebab hadis itu sudah dikenal dan beredar di tengah mereka. Hadis ini tercantum dalam dua kitab Sahih dan diriwayatkan dari sejumlah sahabat melalui banyak jalur, hingga mencapai derajat mutawatir.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Yang paling kuat dalam nubuat ini ialah bahwa **kedua pihak yang bertikai sama-sama mengetahuinya dan berhujah dengannya** — jadi ia bukan berita yang ditulis sesudah peristiwa, melainkan sudah beredar puluhan tahun sebelumnya, sampai-sampai kejadiannya menimbulkan krisis yang sesungguhnya pada salah satu dari dua pasukan itu. Seandainya hadis ini dipalsukan sesudah Shiffin, pihak yang tercela olehnya tidak akan pernah menerimanya. Dan Nabi ﷺ telah menyebut **seorang tertentu, cara kematiannya** (terbunuh, bukan sakit), dan **ciri para pembunuhnya** (golongan yang zalim, yakni kaum Muslimin yang melampaui batas, bukan orang kafir). Tiga batasan yang terjadi sekaligus.



Putraku Ini Seorang Pemimpin... Allah Mendamaikan Dua Golongan dengannya

Sesungguhnya putraku ini adalah seorang pemimpin, dan semoga Allah mendamaikan dua golongan besar dari kaum Muslimin melalui dirinya.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari — sahih

Diucapkan saat Hasan masih kecil

Tanpa dua golongan, tanpa perang

Dan umat seluruhnya satu

Dan anak itu belum balig

Dan tanpa jabatan

Tahun 41 H – Tahun Persatuan

Umat terpecah menjadi dua pasukan

Al-Hasan mundur demi perdamaian

lalu kaum muslim bersatu

Dan dinamai: Tahun Persatuan

Melepas kekhalifahan padahal mampu – demi mencegah pertumpahan darah

Perdamaian terbesar dalam sejarah Islam awal, dan pelakunya disebut sebelum ia dewasa

🗨 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggendong cucunya, Hasan, yang saat itu masih anak kecil, lalu bersabda: **Allah akan mendamaikan dua kelompok besar kaum Muslimin melalui dirinya**. Sekitar empat puluh tahun kemudian ia melakukan persis hal itu.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Saat itu di tengah umat sama sekali belum ada dua golongan — ia masih satu jamaah di belakang nabinya. Dan anak yang disabdakan tentangnya belum balig, dan tidak seorang pun tahu ia akan menjadi apa. Hadis ini memberitakan tiga hal yang belum diketahui sekaligus: bahwa umat **akan terpecah**, bahwa perpecahan itu **akan berakhir dengan perdamaian**, dan bahwa anak inilah yang akan mengikatnya.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Pada tahun 40 H, sesudah terbunuhnya Ali radhiyallahu 'anhu, Hasan dibaiat sebagai khalifah, dan ia berada di puncak pimpinan pasukan yang besar. Kemudian ia **menyerahkannya kepada Mu'awiyah pada tahun 41 H demi menjaga darah kaum Muslimin**, sehingga umat bersatu di belakang satu orang setelah bertahun-tahun saling berperang. Tahun itu dinamai dalam seluruh sejarah Islam: **"Tahun Persatuan"**. Dan hadis ini ada dalam Sahih al-Bukhari.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Renungkanlah apa yang dituntut oleh satu kalimat ini: menetapkan **fitnah yang akan terjadi** pada umat yang belum terpecah, menentukan **orang yang akan mengakhirinya** sementara ia masih anak yang belum bisa berbicara, dan menentukan **caranya** — perdamaian, bukan kemenangan dalam perang. Yang terakhir inilah yang paling menakjubkan: wajar bagi orang yang memiliki pasukan dan keabsahan untuk berperang. Bahwa cucu Nabi ﷺ digambarkan akan mengundurkan diri padahal ia mampu — **dan sebagian pengikutnya mencela dirinya karena langkah itu** — lalu hal itu disebut "kepemimpinan" dan "perdamaian", adalah penilaian yang bertentangan dengan setiap perkiraan politik. Dan itu terjadi huruf demi huruf.



Kekhalifahan Itu Tiga Puluh Tahun... Lalu Kerajaan

Kekhalifahan pada umatku berlangsung tiga puluh tahun, kemudian sesudah itu menjadi kerajaan.

Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi — dinilai sahih oleh al-Albani



Lima khalifah dalam tiga puluh tahun tepat... lalu sistem pemerintahan berubah

Q Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa kekhalifahan di atas manhaj kenabian hanya akan bertahan **tiga puluh tahun**, lalu pemerintahan berubah menjadi kerajaan yang diwariskan. Dan hitungannya ternyata tepat sekali.

X Apa yang orang yakini dahulu?

Sistem pemerintahan di seluruh bumi saat itu adalah kerajaan turun-temurun: Persia, Romawi, Habasyah, dan Yaman. Tidak ada sistem lain di cakrawala. Dan menetapkan bagi sebuah sistem yang belum dimulai **sebuah usia dalam hitungan tahun**, lalu mengatakan bahwa ia akan beralih kepada yang lain, adalah penetapan berisiko yang terbuka untuk dihitung dan diperiksa.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Kekhalifahan dimulai dengan wafatnya Nabi ﷺ pada tahun 11 H: Abu Bakar dua tahun tiga bulan, lalu Umar sepuluh setengah tahun, lalu Utsman sekitar dua belas tahun, lalu Ali sekitar lima tahun, lalu Hasan sekitar enam bulan hingga ia mengundurkan diri pada tahun 41 H. **Jumlahnya: tiga puluh tahun tepat.** Kemudian pemerintahan menjadi kerajaan yang diwariskan di kalangan Bani Umayyah lalu Bani Abbas.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini adalah angka yang **dapat diukur dan dapat didustakan**, bukan gambaran umum yang terbuka untuk ditafsirkan. Seandainya rentang itu lebih panjang atau lebih pendek dua tahun, perkaranya akan terbongkar. Yang lebih menakjubkan, hadis ini tidak berkata "lalu Islam berakhir" dan tidak pula "lalu kekufuran berkuasa" — melainkan berkata "lalu **kerajaan**", yakni perubahan pada bentuk pemerintahan sementara negaranya tetap ada. Dan itulah persis yang terjadi: negara Islam tetap ada dan meluas, tetapi cara memilih penguasa berubah. Sebuah ketelitian dalam penggambaran politik yang tidak kalah dari ketelitian angkanya.



Penggembala Kambing Berlomba Meningkatkan Bangunan

Apabila budak perempuan melahirkan tuannya, dan Anda melihat para penggembala kambing yang bertelanjang kaki, telanjang, lagi miskin berlomba meningkatkan bangunan.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — hadis Jibril



Bangunan tertinggi di dunia kini berdiri di gurun yang rumahnya dahulu dari bulu dan tanah liat



Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ mengabarkan bahwa salah satu tanda akhir zaman adalah **para penggembala kambing yang miskin dan bertelanjang kaki** berlomba mendirikan bangunan yang tinggi. Dan itulah yang Anda lihat hari ini dengan mata Anda sendiri.



Apa yang orang yakini dahulu?

Jazirah Arab kala itu adalah kawasan berpenghuni termiskin di bumi: tanpa sungai, tanpa tanaman, tanpa barang tambang yang dikenal. Penduduknya penggembala yang berpindah mengikuti padang rumput, rumah mereka dari bulu dan tanah liat, tidak pernah lebih dari satu lantai. Tidak seorang pun membayangkan tanah ini kelak menjadi pusat kekayaan dan pembangunan.



Apa kata sains hari ini?

Minyak ditemukan di jazirah Arab pada tahun 1930-an, dan keadaannya berubah dalam dua generasi. Hari ini **Burj Khalifa** di Dubai berdiri setinggi 828 meter sebagai bangunan tertinggi di dunia, **Menara Jeddah** yang masih dibangun melampaui satu kilometer, dan **Abraj Al-Bait** di Makkah termasuk bangunan terbesar massanya di muka bumi. Perlombaan memperebutkan gelar “tertinggi” pun menjadi ciri yang diumumkan kawasan itu secara khusus.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga batasan dalam satu kalimat menjadikannya nubuat, bukan kearifan umum. Pertama: penentuan **identitas para pelakunya** — “para penggembala kambing yang bertelanjang kaki, telanjang, lagi miskin”, yakni yang membangun adalah **orang-orang miskin itu sendiri**, bukan bangsa kaya yang lama membangun. Kedua: kata kerja “**berlomba meningkatkan**” — bentuk saling yang menunjukkan **persaingan dalam ketinggian**, bukan sekadar membangun tinggi. Ketiga: bahwa ini disebutkan sebagai **tanda perubahan yang besar**, yakni perkara di luar kebiasaan yang layak dihitung sebagai bukti. Dan siapa memandang gurun tandus lalu meramalkan penduduknya kelak berlomba membangun gedung tertinggi di bumi, ia tidak berbicara dari dugaan.



Hingga Tanah Arab Kembali Menjadi Padang Rumput dan Sungai

Kiamat tidak akan terjadi hingga harta melimpah dan berlebihan, hingga tanah Arab kembali menjadi padang-padang rumput dan sungai-sungai.

Diriwayatkan Muslim — sahih



Di bawah pasir jazirah Arab terbentang alur sungai purba yang disingkap satelit

Q Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa tanah Arab akan **kembali** menjadi padang rumput hijau dan sungai yang mengalir. Kata kuncinya **"kembali"** — artinya dahulu ia memang pernah demikian.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Jazirah Arab telah menjadi gurun tandus sejak sebelum sejarah tertulis, dan penduduknya tidak mengenal keadaan lain baginya. Tidak ada jalan mengetahui masa lalu iklimnya yang amat jauh. Dan mengatakan bahwa ia akan kembali menjadi padang rumput **mengharuskan bahwa dahulu ia memang padang rumput** — dan di situlah letak kabarnya.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Satelit dan radar penembus tanah telah menyingkap di bawah pasir jazirah Arab **jaringan alur sungai purba yang sangat luas**, yang disebut sungai-sungai fosil, terbesar di antaranya Wadi al-Bathin dan Wadi ar-Rummah. Kajian paleoklimat membuktikan bahwa jazirah ini melewati masa-masa lembap yang berulang (terakhir sekitar 6.000 tahun lalu) yang padanya terdapat danau, sungai, padang gembalaan, dan hewan-hewan besar. Di sana ditemukan tulang kuda nil dan buaya serta perkakas batu di dekat danau-danau yang mengering. Dan siklus iklim memperkirakan kembalinya kelembapan pada masa depan.

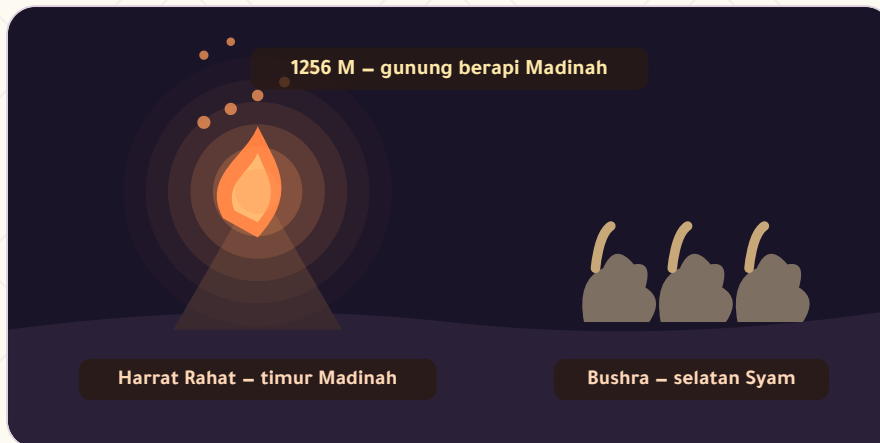
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Satu kata memikul kemukjizatnya: **"kembali"**. Ia menetapkan dua hal sekaligus: kabar tentang **masa lalu** geologis yang tidak diketahui siapa pun, dan nubuat tentang **masa depan** yang belum terjadi. Seandainya dikatakan "menjadi", ia hanya berbicara tentang masa depan. Perhatikan pula petunjuk dalam hadis itu sendiri: ia digandengkan dengan "harta melimpah dan berlebihan" — dan bagian ini sungguh terjadi melalui minyak, yang kini membiayai proyek penghijauan dan pertanian raksasa di sana.

Api yang Keluar dari Tanah Hijaz

Kiamat tidak akan terjadi hingga keluar api dari tanah Hijaz yang menerangi leher-leher unta di Bushra.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Letusan gunung berapi bersejarah yang tercatat dalam sumber-sumber dan dalam lapisan lava

🗨 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ mengabarkan bahwa api akan keluar dari tanah Hijaz, yang cahayanya sampai ke kota **Bushra** di Syam, ratusan kilometer jauhnya. Dan itu benar-benar terjadi pada tahun 1256 Masehi.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Hijaz adalah tanah gurun yang penduduknya belum pernah melihat gunung berapi seumur hidup mereka. Kata “gunung berapi” sendiri tidak dikenal di lingkungan mereka. Dan menyebut **tempat keluarnya** dan **jangkauan cahayanya** dengan menentukan satu kota di negeri lain adalah perincian yang tidak diucapkan kecuali dari keyakinan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pada **Jumadil Akhir 654 H / Juni 1256 M** sebuah gunung berapi meletus di **Harrat Rahat** di sebelah timur Madinah, berlangsung lima puluh dua hari, dan darinya mengalir sungai lava sepanjang dua puluh tiga kilometer. Para sejarawan yang sezaman dengannya — seperti Abu Syamah, al-Qurthubi, dan an-Nawawi — menggambarkan, dan Ibnu Katsir menukil kabar mereka dalam “Al-Bidayah wa an-Nihayah”. Mereka menyebutkan bahwa **cahayanya terlihat dari Bushra, Tayma, dan Makkah**, dan orang-orang memakainya sebagai penerangan di malam hari. Para ahli geologi pun telah meneliti aliran lava di Harrat Rahat dan menanggalkannya pada peristiwa ini.

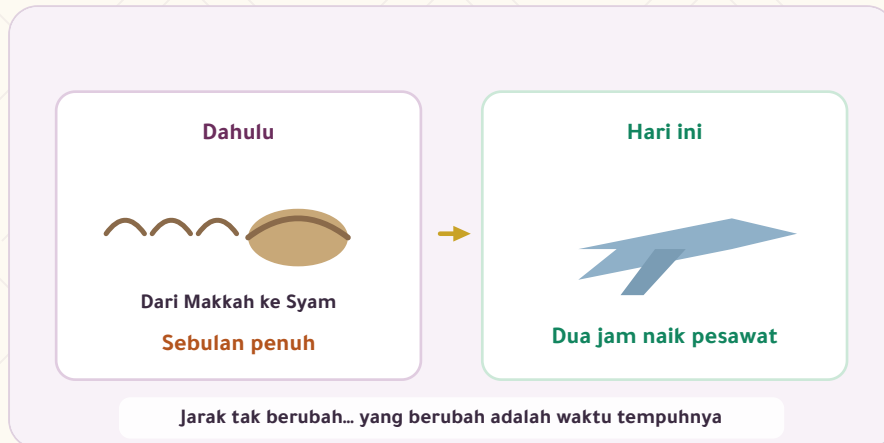
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikan ketelitian gambarannya: beliau tidak sekadar mengatakan “api yang besar”, tetapi menentukan **pengaruh yang terlihat: “menerangi leher-leher unta di Bushra”**. Bushra kota di selatan Syam, sekitar seribu kilometer dari Madinah. Dan perincian **leher unta** terasa ganjil sampai Anda memahaminya: pendar cahaya mendatar dari kejauhan menerangi benda yang menjulang di atas garis cakrawala, dan leher unta yang tertinggi dalam kafilah. Dan inilah persis yang digambarkan para sejarawan enam abad kemudian. Peristiwa itu tercatat dalam banyak sumber yang saling bebas, dan terbukti secara geologis di batuan.

Zaman Akan Saling Mendekat

Kiamat tidak akan terjadi hingga zaman saling mendekat, sehingga setahun bagaikan sebulan, sebulan bagaikan sepekan, dan sepekan bagaikan sehari.

Diriwayatkan Ahmad dan at-Tirmidzi — disahihkan al-Albani



Yang dahulu memakan waktu sebulan kini memakan dua jam

🗨 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa zaman akan **saling mendekat**, sehingga setahun bagaikan sebulan dan sebulan bagaikan sepekan. Inilah yang Anda jalani: yang dahulu butuh berbulan-bulan kini butuh beberapa jam.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Waktu adalah sesuatu yang tetap dalam pengalaman manusia sejak awal penciptaan. Perjalanan dengan unta dan kuda, surat yang menempuh berbulan-bulan, kabar yang tiba setelah berganti musim. Tidak terbayangkan bahwa perbandingan ini akan berubah — ia termasuk ketetapan hidup.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Yang dahulu ditempuh kafilah sebulan kini ditempuh pesawat dalam dua jam. Surat yang dahulu memakan berbulan-bulan kini sampai kurang dari sedetik. Dan yang dahulu menuntut seumur hidup penelusuran di perpustakaan kini selesai dalam hitungan menit. Percepatan ini telah menjadi bahan kajian dalam sosiologi dengan nama **"pemampatan ruang dan waktu"** (time-space compression), istilah baku yang menggambarkan pengaruh kecepatan transportasi dan komunikasi terhadap persepsi jarak.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ungkapannya sendirilah kemukjizatannya. Beliau tidak mengatakan "berkah berkurang" dan tidak pula "umur berlalu dengan cepat" — keduanya tafsir yang mungkin dan diterima. Beliau memakai bentuk **perbandingan matematis bertingkat**: setahun → sebulan, sebulan → sepekan, sepekan → sehari, dan sehari → sejam. Artinya satuan waktu menyusut ke sekitar sepersepuluhnya pada tiap tingkat. Dan **"yataqarab"** adalah kata kerja timbal balik yang menunjukkan saling dekatnya kedua ujung — gambaran cermat bagi menyusutnya jarak, bukan sekadar berkurangnya berkah. Dan istilah "pemampatan ruang dan waktu" yang dirumuskan ahli geografi David Harvey pada abad kedua puluh nyaris terjemahan harfiah ungkapan itu.

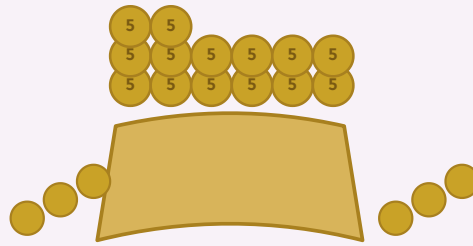
Sumber [David Harvey – The Condition of Postmodernity, 1989](#) · [Time-space compression](#)

Harta Melimpah hingga Tidak Ada Penerima Sedekah

Kiamat tidak akan terjadi hingga harta melimpah di tengah kalian sampai berlebih, hingga pemilik harta bingung mencari siapa yang mau menerima sedekahnya.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Umat yang mengikat batu di perutnya karena lapar



Masalah kelimpahan... bukan masalah kelangkaan

Dari Nabi ﷺ mengikat batu di perutnya... hingga harta berlebih tanpa penerima

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa akan datang masa ketika harta begitu melimpah sehingga **pemilik harta kepayahan mencari orang miskin yang mau menerima sedekahnya**. Ini telah terjadi beberapa kali dalam sejarah, dan terjadi pula hari ini.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Perkataan ini diucapkan di tengah masyarakat yang **benar-benar menahan lapar**: para sahabat mengikat batu di perut mereka pada hari Khandaq, dan ahlus-suffah tidak menemukan pakaian yang menutupi mereka. Gagasan bahwa harta akan melimpah sampai tidak ada lagi orang miskin mustahil dibayangkan saat itu. Dan seluruh sejarah manusia sampai waktu itu adalah sejarah kelangkaan, bukan kelimpahan.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Ini terjadi dengan jelas pada **kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz**, sampai para sejarawan menukil bahwa petugasnya berkeliling membawa harta tanpa menemukan orang yang mau mengambilnya, lalu dipakai memerdekakan budak dan menikahkan para lajang. Pada zaman kita: negeri-negeri Teluk yang hartanya melimpah sampai tantangannya justru **mencari penyalur zakat**, lembaga amal internasional yang mengumumkan dana lebih tanpa penyaluran di negerinya, dan persoalan ekonomi modern bernama **"kelebihan produksi"** dan "konsumsi berlebihan".

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nubuat di sini bukanlah "manusia akan menjadi kaya" — itu perkataan yang mungkin saja — melainkan persamaan yang terbalik sama sekali: **memberi menjadi masalah, bukan menerima**. Ini pembalikan susunan masyarakat, bukan sekadar perbaikan keadaan. Kata **"yuhimma"** pun cermat: maknanya membuatnya gelisah dan menyibukkan pikiran — jadi masalahnya kejiwaan dan administratif, bukan materi. Dan inilah persis gambaran lembaga zakat masa kini ketika mengumumkan dana lebih tanpa penyalur. Ini dikatakan kepada kaum yang tidak menemukan makanan hari itu.



Kalian Akan Menaklukkan Mesir... Berbuatlah Baik kepada Penduduknya

Sesungguhnya kalian akan menaklukkan Mesir, negeri yang di dalamnya disebut qirath. Bila kalian menaklukkannya, berbuat baiklah kepada penduduknya, sebab mereka memiliki perjanjian dan tali kekerabatan.

Diriwayatkan Muslim — sahih



Mesir: Nabi ﷺ berpesan tentangnya sekitar sepuluh tahun sebelum penaklukkannya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa kaum muslimin **akan menaklukkan Mesir**, dan berpesan agar berbuat baik kepada penduduknya sebelum mereka memasukinya. Beliau juga memberi tandanya: ia negeri yang memakai satuan **"qirath"**.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Mesir saat itu provinsi Romawi berbenteng kuat, sedangkan negara Islam masih baru dan belum keluar dari jazirah Arab. Orang Arab mengenalnya lewat perdagangan dan tidak tahu perincian sistemnya. Dan berpesan tentang penduduk sebuah negeri **sebelum menaklukkannya** berarti memastikan ia akan ditaklukkan.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Mesir ditaklukkan pada tahun 20 H di tangan Amr bin al-Ash pada masa kekhalifahan Umar. Adapun **"qirath"**, ia satuan ukuran yang berasal dari Yunani-Mesir, dan masih dipakai di Mesir sampai hari ini untuk mengukur tanah (satu qirath = 1/24 feddan) dan untuk emas (kadar 21 dan 24 karat). Ia satuan yang **tidak dipakai seluas ini di negeri Arab mana pun selain Mesir**. Dan para sejarawan terus mencatat bahwa penduduk Mesir memang khusus dengan penamaan ini.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tanda yang disebutkan itulah buktinya: **"negeri yang di dalamnya disebut qirath"**. Ini pengenalan lewat istilah setempat penduduk negeri yang belum dimasuki kaum muslimin — perincian yang tidak disebutkan kecuali oleh orang yang mengetahui. Lalu alasan yang lebih menakjubkan: "sebab mereka memiliki **perjanjian dan tali kekerabatan**" — kekerabatan itu isyarat kepada Hajar ibu Ismail alaihissalam yang seorang Mesir, dan kepada Mariyah al-Qibthiyah ibu Ibrahim putra Nabi ﷺ. Jadi pesan itu dibangun di atas nasab yang nyata. Pesan agar memperlakukan satu bangsa dengan baik, sepuluh tahun sebelum negerinya ditaklukkan, dari lelaki yang hari itu tidak memiliki pasukan.

Uwais al-Qarani... Gambaran Orang yang Belum Pernah Dilihatnya

Akan datang kepada kalian Uwais bin Amir bersama rombongan bantuan penduduk Yaman, dari Murad, lalu dari Qaran. Dahulu ia berpenyakit belang lalu sembuh darinya kecuali sebesar satu dirham. Ia memiliki seorang ibu yang sangat ia berbakti kepadanya.

Diriwayatkan Muslim — sahih

Lima tanda ditetapkan sejak awal

- ✓ Namanya: Uwais bin Amir
- ✓ Kabilahnya: Murad lalu Qaran
- ✓ Berpenyakit belang lalu sembuh
- ✓ Tersisa seluas satu dirham
- ✓ Berbakti pada ibunya saja

Umar menemukannya sekian tahun kemudian, semua tandanya ada

Umar bin al-Khaththab terus menanyakannya pada musim-musim haji hingga menemukannya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggambarkan lelaki yang **belum pernah beliau lihat dan temui**: namanya, kabilahnya, bahwa ia sembuh dari penyakit kecuali sepetak kecil sebesar keping uang, dan bahwa ia berbakti kepada ibunya. Lalu Umar menemukannya dengan seluruh ciri itu.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Uwais lelaki tak dikenal dari Yaman, tanpa kedudukan dan tanpa nama, dan tidak pernah bertemu Nabi ﷺ (karena itu ia terhitung tabiin, bukan sahabat). Antara Yaman dan Madinah terbentang jarak jauh, dan tidak ada jalan mengetahui kabar orang per orang di sana. Sedangkan gambarannya mencakup **tanda badani yang sangat rinci**, yang hanya diketahui orang yang pernah melihatnya tanpa pakaian.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Umar bin al-Khaththab radhiyallahu anhu terus menanyakan Uwais di antara rombongan bantuan dari Yaman tahun demi tahun, hingga menemuinya. Ia bertanya tentang nama dan kabilahnya, lalu tentang penyakit belangnya, dan mendapati perkaranya persis seperti digambarkan, lalu bertanya: "Apakah engkau punya ibu?" Ia menjawab: ya. Maka Umar memintanya memohonkan ampun untuknya. Kisah selengkapnya ada dalam **Sahih Muslim**, termasuk riwayat terkuat dalam bab ini.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Lima tanda yang saling bebas berkumpul pada satu orang. Nama dan nasab barangkali bisa ditebak peramal, tetapi tanda keempat itulah pemutusnyanya: **"dahulu ia berpenyakit belang lalu sembuh darinya kecuali sebesar satu dirham"** — ini gambaran penyakit yang telah lewat, kesembuhan darinya, dan sisa yang tertentu ukurannya. Tiga keterangan dalam satu tanda, tentang tubuh seorang lelaki di negeri lain. Dan yang mengherankan, Nabi ﷺ memerintahkan Umar agar **meminta doa kepadanya** — sehingga Amirul Mukminin bertahun-tahun mencari penggembala tak dikenal agar ia memohonkan ampun untuknya. Seandainya satu tanda saja meleset, gugurlah seluruh kabar itu di depan mata para sahabat.

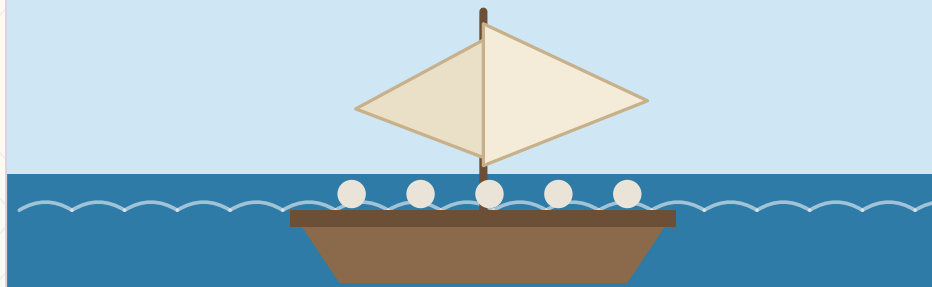
Pasukan Pertama yang Mengarungi Laut

Pasukan pertama umatku yang berperang di laut telah memastikan pahalanya ...

Lalu beliau bersabda: Engkau termasuk yang pertama.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Diucapkan saat kaum muslim tak punya satu kapal pun



Ummu Haram binti Milhan – gugur syahid dalam ekspedisi Siprus

Ekspedisi laut pertama dalam Islam — Siprus, tahun 28 H

🗣 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ melihat dalam mimpi sepasukan umatnya **mengarungi laut**. Ummu Haram meminta didoakan agar termasuk di dalamnya, maka beliau bersabda: **“Engkau termasuk orang-orang yang pertama.”** Dan memang demikianlah.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Bangsa Arab adalah umat darat, bukan umat laut. Mereka tidak memiliki kapal dan tidak mengenal pelayaran perang, dan laut dalam budaya mereka menakutkan dan dihindari. Bahkan Umar bin al-Khaththab menolak mengizinkan perang laut sepanjang kekhalifahannya karena khawatir atas keselamatan rakyatnya. Maka meramalkan angkatan laut Islam amat jauh dari kemungkinan.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Pada tahun 28 H Utsman bin Affan mengizinkan Muawiyah berperang di laut, maka dibangunlah armada Islam pertama dan ia menyerang **Siprus**. Ikut serta bersamanya **Ummu Haram binti Milhan** radhiyallahu anha; ketika turun, didatangkan kepadanya seekor tunggangan lalu ia terjatuh dan wafat, dan dimakamkan di sana. Makamnya dikenal di Siprus sampai hari ini dengan nama Hala Sultan Tekke dan dizarahi orang. Kisahnya ada dalam dua kitab Sahih.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga lapis kabar dalam satu kalimat pendek. Pertama: bahwa umat ini punya **angkatan laut** sama sekali — padahal ia umat gurun yang tidak punya kapal. Kedua: bahwa perempuan tertentu **akan berada di dalamnya** — sedangkan ia saat itu di Madinah, tidak memikirkan laut. Ketiga, yang paling cermat: bahwa ia termasuk **“orang-orang yang pertama”**, bukan yang belakangan — yakni dalam **ekspedisi pertama**, bukan peperangan sesudahnya. Ia sempat meminta agar masuk rombongan kedua yang beliau lihat, maka beliau bersabda: “Engkau termasuk yang pertama.” Penentuan itu jatuh tepat pada tempatnya. Dan ia wafat dalam ekspedisi itu juga, sekitar dua puluh tahun setelah kabar itu.

Khawarij... Lelaki dengan Tangan Seperti Payudara Perempuan

Akan muncul di tengah kalian satu kaum yang membuat kalian meremehkan salat kalian dibanding salat mereka ... Mereka membaca Al-Qur'an namun tidak melampaui kerongkongan; mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah menembus keluar dari sasarannya.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Ciri kelompok yang belum muncul... dan tanda di tubuh salah seorangnya

Anak panah keluar dari buruan tanpa ada yang melekat



Tanda pemutus: ada lelaki, salah satu lengannya

Seperti payudara perempuan yang bergoyang — ditemukan usai pertempuran

Ali radhiyallahu anhu memerintahkan mencarinya di antara para korban hingga ditemukan

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggambarkan kelompok yang akan muncul di tengah kaum muslimin: ibadah mereka tampak sangat keras dan mereka membaca Al-Qur'an, tetapi mereka **keluar dari agama**. Beliau memberi satu tanda: salah satu dari mereka bertangan cacat dan aneh bentuknya.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Saat itu belum ada golongan-golongan dan belum ada perpecahan dalam umat. Dan gagasan tentang kaum yang **memadukan ibadah yang keras dengan keluar dari agama** secara lahir tampak bertentangan — sebab yang biasa, orang yang menyimpang itu lalai dalam ibadahnya, bukan berlebihan di dalamnya.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Kaum Khawarij muncul pada kekhalifahan Ali radhiyallahu anhu; mereka mengafirkan kaum muslimin dan menghalalkan darah mereka, sementara mereka masyhur dengan salat panjang dan banyak tilawah. Ali memerangi mereka di **Nahrawan** tahun 38 H. Setelah pertempuran beliau memerintahkan mencari lelaki yang disifati itu di antara para korban, hingga ditemukan: lelaki yang salah satu tangannya seperti payudara perempuan. Maka Ali bertakbir dan berkata: "Mahabentar Allah, dan Rasul-Nya telah menyampaikan." Kisahnya ada dalam Sahih Muslim.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perumpamaannya sendiri sangat cermat: "**mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah menembus keluar dari sasarannya**". Anak panah yang menembus buruan keluar **bersih, tidak ada darah maupun daging yang melekat padanya** — ini gambaran orang yang melewati agama lalu tidak tersisa padanya sedikit pun darinya, meski begitu cepat menempuhnya. Namun yang menentukan ialah **tanda badani**: cacat langka pada lengan seorang lelaki tertentu, dalam kelompok yang belum tercipta, pada pertempuran yang belum terjadi. Dan ia tanda yang **dapat diperiksa seketika** — karena itu Ali sendiri mencarinya di antara para korban. Seandainya ia tidak ditemukan, gugurlah kabar itu di hadapan satu pasukan.

Kaum Bermata Sipit dan Berwajah Lebar

Kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi satu kaum yang sandal mereka dari bulu, dan hingga kalian memerangi bangsa Turk yang bermata sipit, berwajah kemerahan, berhidung pesek, seakan-akan wajah mereka perisai yang berlapis.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Deskripsi ras yang cermat atas bangsa yang belum dilihat Arab



«Mata sipit · wajah lebar · hidung pesek»

Serbuan Mongol — abad ketujuh Hijriah

Ciri wajah bangsa Asia Tengah digambarkan berabad-abad sebelum orang Arab melihatnya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggambarkan kaum yang akan diperangi kaum muslimin, dan menggambarkan **bentuk wajah mereka**: mata kecil, wajah lebar dan bulat, serta hidung pendek dan pesek. Inilah ciri bangsa-bangsa Asia Tengah dan Mongol.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Orang Arab di jazirah tidak melihat selain diri mereka sendiri, bangsa Romawi, Persia, dan Habasyah — dan semuanya berciri wajah yang sama sekali berbeda dari gambaran ini. Bangsa-bangsa stepa Asia berada di balik Persia di ujung timur, kabarnya tidak sampai ke jazirah. Dan antara orang Arab dan mereka tidak ada hubungan, tidak ada perang, dan tidak ada perdagangan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini menyebutkan tiga ciri anatomis yang hari ini dikenal khas pada bangsa-bangsa Asia Timur dan Asia Tengah: **celah kelopak mata yang sempit disertai lipatan epikantus, wajah lebar dan datar dengan tulang pipi menonjol**, serta **hidung pendek dengan batang yang rendah**. Dan peperangan itu benar-benar terjadi: serbuan Mongol pada abad ketujuh Hijriah yang menghancurkan Baghdad tahun 656 H, lalu dikalahkan di **Ain Jalut** tahun 658 H. Sebelum itu kaum muslimin telah memerangi bangsa Turk di Transoxiana sejak abad pertama.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini adalah gambaran **antropologis**, bukan politis dan bukan militer. Ia tidak berhenti pada satu ciri yang bisa saja tepat secara kebetulan, melainkan mengumpulkan **empat ciri yang saling menyertai**, yang bersama-sama membentuk tipe wajah tertentu yang dikenal ilmu ras hari ini. Dan perumpamaan terakhirnya sangat cermat: “seakan-akan wajah mereka **perisai yang berlapis**” — al-mijann adalah perisai, dan yang berlapis dibalut beberapa lapis kulit sehingga menjadi lebar, bulat, dan sedikit menonjol. Bahwa seorang lelaki di gurun jazirah Arab menggambarkan ciri wajah bangsa yang tinggal di balik negeri Cina, lalu mengabarkan umatnya akan memeranginya, adalah perkara yang tidak menyisakan tempat bagi terkaan.

Mereka Meminum Khamar dan Menamainya dengan Nama Lain

Sungguh sebagian umatku akan meminum khamar, mereka menamainya bukan dengan namanya.

HR Abu Dawud dan Ibnu Majah — disahihkan al-Albani



Namanya diubah agar yang haram menjadi mudah dinikmati

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa sebagian umatnya akan meminum khamar, tetapi mereka **tidak akan menyebutnya khamar** — mereka memberinya nama lain agar terasa wajar dan mudah dibenarkan.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Khamar dahulu disebut dengan namanya secara terbuka, bahkan dibanggakan dalam syair. Tidak ada yang malu kepadanya dan tidak ada yang perlu menyembunyikan namanya. Maka hadis ini meramalkan satu perilaku **kejiwaan dan sosial** tertentu: orang mengakui adanya pengharaman, lalu mengkalinya dengan mengganti nama.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Ini gejala yang sudah lama diamati dalam sosiologi dan ilmu bahasa dengan nama **"eufemisme"** (penghalusan kata): mengganti nama sesuatu untuk meringankan kesannya atau untuk menyiasati larangannya. Dunia kita penuh contohnya: "minuman spirit", "anggur kesehatan", "minuman energi" yang mengandung alkohol, "asam jawa fermentasi", dan "bir nol alkohol" yang tetap mengandung sebagian darinya. Prinsip yang sama dipakai pada riba ("bunga", "imbal hasil investasi"), dan pada yang lain dari hal-hal yang diharamkan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nubuat di sini bukan tentang sebuah **perbuatan**, melainkan tentang sebuah **siasat bahasa** — dan ini jauh lebih halus sekaligus lebih sulit. Mengatakan "sebagian orang akan meminum khamar" adalah berita yang bisa diduga. Tetapi menentukan **cara mengkalinya** — yaitu mengganti namanya, bukan menolak hukumnya — adalah gambaran sebuah mekanisme kejiwaan dan sosial yang sama sekali belum tampak di masyarakat itu. Hari ini ia menjadi satu bab penuh dalam sosiolinguistik. Ini pun sejalan dengan hadis lain yang mencela orang yang "menghalalkan yang haram dengan nama yang ia berikan kepadanya" — kaidahnya satu, meski bentuknya bermacam-macam.

Mengikuti Jalan Umat-Umat Sebelum Kalian

Sungguh kalian akan mengikuti jalan umat sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta, sampai jika mereka masuk lubang biawak pun kalian mengikutinya.

HR al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Umat-umat mengulang kesalahan pendahulunya sampai membuat sejarawan tercengang

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa umat ini akan meniru umat-umat sebelumnya **langkah demi langkah**, bahkan dalam hal-hal konyol yang sama sekali tidak ada gunanya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Yang berlaku saat itu, setiap umat dianggap punya jalannya sendiri, dan kaum muslimin dianggap terjaga oleh agamanya dari jatuh ke dalam apa yang menimpa umat lain. Belum ada sama sekali gagasan tentang “hukum” yang mengatur perjalanan semua umat tanpa kecuali.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Ini inti dari apa yang dalam sosiologi sejarah disebut **“siklus peradaban”**. Ibnu Khaldun merumuskannya dalam Muqaddimah tujuh abad kemudian, dan di atasnya Oswald Spengler dan Arnold Toynbee membangun teori mereka pada abad kedua puluh: **umat-umat melewati fase-fase yang serupa, yaitu kebangkitan, kemewahan dan keruntuhan**, lalu mengulang kesalahan pendahulunya dengan cara yang nyaris tak terhindarkan. Para sosiolog juga mencatat gejala serupa pada perilaku perorangan yang mereka sebut **“perilaku ikut-ikutan”** (Herd Behaviour).

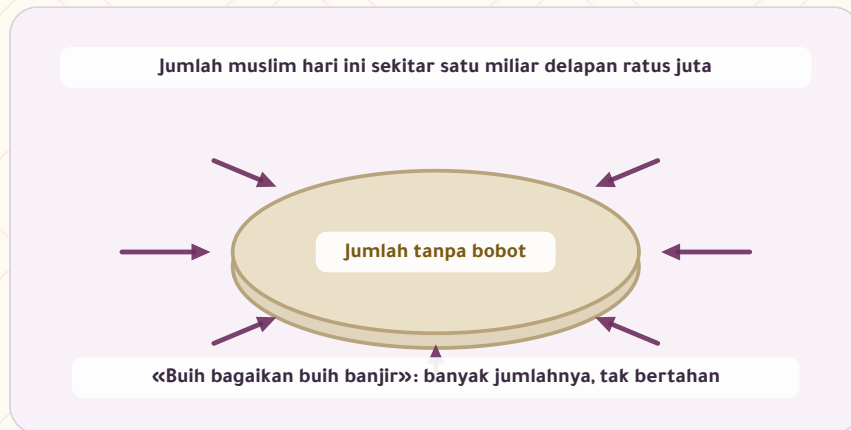
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Letak ketelitiannya ada pada batasan yang terakhir: **“sampai jika mereka masuk lubang biawak pun kalian mengikutinya”**. Hadis ini tidak berbicara tentang meniru hal yang bermanfaat — itu wajar dan terpuji — melainkan tentang meniru **hal yang tidak berguna dan tidak bermakna**, bahkan yang jelas-jelas merugikan. Dan itulah persis yang digambarkan para sosiolog hari ini pada tren perilaku yang melanda masyarakat tanpa sebab yang masuk akal. Perhatikan pula bentuk sumpah dan penegasan pada kata **“latattabi'unna”** — ia kepastian akan terjadi, bukan peringatan atas kemungkinan. Dan ia benar-benar terjadi dengan cara yang tidak bisa disangkal siapa pun.

Umat-Umat Saling Memanggil... dan Buih Banjir

Hampir tiba masanya umat-umat saling memanggil untuk menyerbu kalian, seperti orang-orang yang makan saling memanggil menuju nampan mereka. Ada yang bertanya: apakah karena kami sedikit? Beliau menjawab: bahkan kalian banyak, tetapi kalian buih bagaikan buih banjir.

HR Abu Dawud dan Ahmad — disahihkan al-Albani



Hadis ini menolak bahwa sebabnya sedikitnya jumlah — dan menyebut sebab yang sebenarnya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa umat-umat akan saling memanggil untuk menyerbu kaum muslimin seperti orang-orang mengerumuni hidangan. Beliau ditanya: karena jumlah yang sedikit? Beliau menjawab: **Tidak, kalian justru banyak** — tetapi tanpa bobot dan tanpa pengaruh.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Umat ini sedang dalam perjalanan menjadi kekuatan terbesar di bumi. Hanya dalam satu generasi ia membuka Persia, Syam, Mesir dan Afrika Utara. Maka meramalkan kelemahan yang akan datang — padahal **jumlahnya berlimpah** — tampak bertentangan sama sekali dengan arah yang terlihat.

🌐 Apa kata sains hari ini?

Jumlah kaum muslimin hari ini sekitar **dua miliar**, yaitu sekitar **26%** penduduk bumi menurut Pew Research Center, dan mereka memiliki cadangan energi terbesar di dunia serta letak geografis yang strategis. Meski begitu, sumbangan mereka pada produksi ilmu, industri dan ekonomi dunia sangat kecil dibanding jumlah mereka, dan negeri-negeri mereka termasuk yang paling banyak dilanda konflik dan ketergantungan. **Jumlahnya ada, bobot peradabannya tidak ada** — dan itulah persis persamaan yang digambarkan hadis ini.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hal terpenting dalam hadis ini, ia **mendahului tafsiran yang keliru lalu menolaknya secara terang-terangan**. Ketika ditanya: “apakah karena kami sedikit saat itu?” beliau tidak menjawab ya — beliau menjawab: “bahkan kalian saat itu banyak”. Beliau mengeluarkan faktor jumlah dari seluruh persamaan, dan menetapkan bahwa **cacatnya ada pada mutu, bukan pada bilangan**. Dan perumpamaan dengan “buih banjir” sungguh sangat teliti: buih adalah busa dan ranting yang dibawa banjir di permukaannya, tampak banyak namun tanpa bobot, tidak menetap di satu tempat, dan pergi ke mana pun ia dihanyutkan, bukan ke mana ia mau. Lalu beliau menyebut sebabnya di lanjutan hadis: “al-wahn... cinta dunia dan benci kematian” — sebuah diagnosis kejiwaan, bukan militer.

“Siapa yang Menciptakan Tuhanmu?”... Pertanyaan yang Disebut Sebelum Ditanyakan

Setan mendatangi salah seorang kalian lalu berkata: siapa menciptakan ini? siapa menciptakan itu? hingga ia berkata: siapa menciptakan Tuhanmu? Bila sampai ke situ, hendaklah ia berlandung kepada Allah dan berhenti.

HR al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Bentuknya, ujungnya dan obatnya — ketiganya dalam satu kalimat

🔍 Dengan kata sederhana

Hadis ini menggambarkan sesuatu yang ganjil: keraguan yang **tidak datang sekaligus, melainkan berbentuk rantai**, setiap mata rantai melahirkan mata rantai berikutnya, hingga berhenti pada satu pertanyaan tertentu: **“Lalu siapa yang menciptakan Allah?”**. Dan inilah persis keberatan yang paling terkenal dalam seluruh ateisme modern.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Pertanyaan ini tidak beredar di lingkungan Nabi ﷺ. Para penentang beliau adalah **kaum musyrik**, bukan ateis: mereka mengakui adanya Pencipta namun menyembah selain-Nya bersama-Nya — “Dan sungguh jika engkau tanyakan kepada mereka siapa yang menciptakan langit dan bumi, niscaya mereka menjawab: Allah”. Perselisihannya tentang **siapa yang disembah**, bukan tentang **apakah ada Pencipta sama sekali**. Tidak ada riwayat bahwa seorang pun di Makkah menanyakannya. Artinya, hadis ini menggambarkan syubhat yang **belum ada pada zamannya**.

🧠 Apa kata sains hari ini?

Pertanyaan inilah yang kemudian menjadi **panji terbesar keberatan ateisme modern**. **Bertrand Russell** melontarkannya dalam ceramahnya “Mengapa Saya Bukan Seorang Kristen” tahun 1927 dan menjadikannya alasan ia meninggalkan argumen Sebab Pertama. **Richard Dawkins** menjadikannya poros bab **keempat** dari “The God Delusion” tahun 2006 — “Mengapa hampir pasti tidak ada Tuhan” — dalam argumennya yang terkenal, **“Boeing 747 Pamungkas”**, di mana ia berkata bahwa hipotesis adanya Perancang seketika memunculkan masalah yang lebih besar: **“Lalu siapa yang merancang sang Perancang?”**.

Adapun jawaban filsafat, ia sama persis dengan yang diperintahkan hadis ini: **berhentilah**. Sebab pertanyaan itu membawa cacat logika di dalam dirinya sendiri — ia mengandaikan Sang Pencipta itu makhluk, lalu menanyakan siapa penciptanya. Dan rantai yang tidak pernah berujung tidak menjelaskan apa pun: jika segala sesuatu membutuhkan sebab, maka tidak akan pernah ada sesuatu pun. Inilah yang para ahli logika sebut **regresi tak terhingga yang batil**.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga hal dalam hadis ini yang tidak akan dicapai oleh tebakan:

1 — Bentuknya. Beliau tidak berkata “manusia akan meragukan Allah” — itu ucapan umum yang bisa diucapkan di setiap zaman. Beliau menggambarkan **sebuah struktur pertanyaan yang berantai**: satu pertanyaan menyeret pertanyaan, menyeret pertanyaan lagi.

2 — Ujungnya. Beliau menentukan perhentian terakhir tempat rantai itu berhenti, dengan lafalnya. Dan ia memang benar-benar perhentian terakhir: tidak ada pertanyaan sesudah “siapa yang menciptakan Allah?” pada arah itu.

3 — Obatnya. Beliau tidak memerintahkan berdebat, melainkan memutus rantai itu — dan itulah jawaban logis yang baru dicapai filsafat berabad-abad kemudian: kerusakannya ada pada pertanyaannya, bukan pada jawabannya.

Dan satu batas yang harus disebutkan: ini adalah kabar tentang gejala di dalam jiwa, bukan tentang hakikat pada materi, sehingga ia tidak diukur dengan mikroskop dan tidak ditimbang. Namun ia **sepenuhnya bisa didustakan**: seandainya pertanyaan ini tidak pernah muncul dengan rumusan ini dan pada posisi ini dalam perdebatan, gugurlah kabar itu. Nyatanya ia muncul, dan menjadi argumen poros dalam buku ateis paling terkenal abad ini. **Lalu siapa yang memberitahunya?**

Sumber [Bertrand Russell — Why I Am Not a Christian, 1927](#) · [Richard Dawkins — The God Delusion, 2006](#) · [Infinite regress — the logical fault in the question](#)